

Kehidupan Santri Ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang Dalam Kurun 5 Tahun (2017-2021)

Abid Suseno[✉], Slamet, R. Soelistijanto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/historica.v1i1.2117>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 9 Juli 2021

Direvisi 23 Agustus 2021

Disetujui 27 September 2021

Keywords:

Islamic boarding schools; The life of ndalem students

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni Sampai bulan Juli 2021 dengan tujuan untuk membahas kehidupan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya santri yang rela mengabdikan terhadap Kyai tanpa mengharap imbalan apapun, melainkan hanya mencari ridho dan berkah dari Kyai itu sendiri. Tujuan Penelitian ini adalah (1) Menjelaskan Sejarah Santri Ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang, (2) Memahami prosedur perekrutan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang, (3) Mengklasifikasikan peran dan tugas santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang, (4) Mengetahui perubahan struktur santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang kurun waktu lima tahun (2017-2021), (5) Mengetahui masalah yang dihadapi santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang seiring berkembangnya zaman beserta solusinya, (6) Mengetahui upaya santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang menghadapi masalah seiring berkembangnya zaman. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif (*Qualitative Research*). Subjek penelitian adalah 2 alumni santri ndalem, 1 santri ndalem aktif, 1 penanggung jawab santri ndalem, dan 1 pengajar pondok. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang mengalami perubahan dalam kurun waktu 5 tahun (2017-2021), kelompok kerja semakin bertambah banyak. Kreativitas dan bakat santri semakin terasah dengan berbagai macam sarana pelatihan kerja. Meskipun demikian, santri ndalem tetap berjuang untuk menyeimbangkan antara mengerjakan tugas santri ndalem dan mengikuti kegiatan pembelajaran di pesantren.

Abstract

This research was carried out from June to July 2021 with the aim of discussing the lives of students from the Darul Mukhlisin Islamic Boarding School in Payaman II Secang Magelang. This research is motivated by the existence of students who are willing to serve the Kyai without expecting anything in return, but only seek the pleasure and blessings of the Kyai himself. The objectives of this study were (1) to explain the history of the Ndalem Islamic boarding school students at Darul Mukhlisin Payaman II, Secang Magelang, (2) to understand the recruitment procedures for the students from the Darul Mukhlisin Islamic boarding school Payaman II, Secang Magelang, (3) to classify the roles and duties of the students in the Darul Mukhlisin Islamic Boarding School. Payaman II Secang Magelang, (4) Knowing the changes in the structure of santri ndalem Darul Mukhlisin Islamic Boarding School Payaman II Secang Magelang for a period of five years (2017-2021), (5) Knowing the problems faced by santri ndalem Darul Mukhlisin Islamic boarding school Payaman II Secang Magelang as it develops the times and their solutions, (6) Knowing the efforts of the students of Darul Mukhlisin Islamic Boarding School in Payaman II Secang Magelang to face problems as the times progressed. The type used in this research is qualitative field research (*Qualitative Research*). The research subjects were 2 ndalem santri alumni, 1 active ndalem santri, 1 ndalem student in charge, and 1 boarding school teacher. Data collection techniques in the study used the interview, observation and documentation methods. The data validity technique uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the life of the santri in the Darul Mukhlisin Islamic Boarding School Payaman II Secang Magelang underwent changes within a period of 5 years (2017-2021), the number of working groups increased. The creativity and talents of students are increasingly honed with various job training facilities. Nevertheless, the ndalem students still struggle to balance between doing the tasks of the ndalem students and participating in learning activities at the pesantren.

[✉] Alamat Korespondensi:
E-mail: agoengdjoeang@gmail.com

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Jawa Tengah yang masih bertahan sampai sekarang. Pondok Pesantren Payaman adalah nama pertama yang dipilih oleh Romo Agung Simbah Kyai Sirojd Bin Abdur Rosyid. Pada masa kepemimpinan yang ke-4 oleh Romo KH Ahmad Mukhlisun Bin Mukhlisin pesantren mengalami kemajuan yang sangat pesat hingga saat ini, selain tiga lokasi pondok utama, pesantren juga memiliki beberapa cabang, asrama pelma, smp, dan smp yang ada di beberapa wilayah di Indonesia.

Banyak santri berdatangan untuk belajar ilmu agama, sebagian besar santri Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang memilih untuk tinggal di pondok (*mukim*), santri *mukim* terbagi menjadi dua kategori, pertama santri *mukim* yang hanya melaksanakan kewajibannya sebagai santri yaitu belajar, sedangkan yang ke dua adalah santri mukim yang melaksanakan kegiatan belajar dan rela meluangkan waktu melayani Kyai serta keluarganya untuk menyelesaikan semua pekerjaan rumah tangga, seperti membersihkan rumah, memasak, bertani, mencuci pakaian dan lain sebagainya. Keinginan belajar khususnya mendalami ilmu pengetahuan agama lebih serta mendapatkan keberkahan ilmu dari kyai dan para guru selama melakukan pengabdian di pesantren adalah motivasi yang mendorong mereka untuk memilih menempuh pendidikan di pesantren.

Alokasi waktu kehidupan yang sama dengan santri *mukim* membuat santri ndalem harus cerdas dalam manajemen waktu guna menyelaraskan antara tugas kewajiban belajar dan tugas mengabdikan kepada keluarga kyai. Oleh karena itu kehidupan para santri *ndalem* di lingkungan pondok pesantren sangat berbeda dengan santri pada umumnya, dalam masa yang pengabdian yang selaras dengan kurun waktu program pembelajaran di pesantren, banyak permasalahan yang harus dihadapi santri *ndalem* terutama dalam memenuhi target pembelajaran serta menyelesaikan berbagai pekerjaan yang harus diselaikannya sebagai santri *ndalem*. Sistem unik pesantren yang telah berjalan sejak jaman dulu ini tentunya akan membawa dampak tersendiri bagi kehidupan santri *ndalem* baik di lingkungan pesantren ataupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah adalah : (1) Bagaimana Sejarah Santri Ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang. (2) Seperti apa prosedur perekrutan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang. (3) Apa peran dan tugas santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang. (4) Seperti apa perubahan struktur santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang kurun waktu lima tahun (2017-2021). (5) Apa saja masalah yang dihadapi santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang seiring berkembangnya zaman. (6) Bagaimana upaya santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang menghadapi masalah seiring berkembangnya zaman.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, berupa perilaku, persepsi, motivasi tindakan dll. secara deskriptif dalam bentuk kata-kata, yaitu penelitian yang menggambarkan kehidupan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengambilan data, diantaranya : (1) Wawancara mendalam, yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab langsung dengan sejumlah informan, dalam hal ini wawancara dilakukan

dengan informan yang terlibat langsung dengan kehidupan santri ndalem di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Magelang. (2) Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data atau informasi berdasar penelaan literatur atau referensi yang berkaitan dengan objek penelitian mengenai kehidupan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Magelang dalam kurun waktu 5 tahun (2015-2019). (3) Observasi lapangan, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian yaitu kehidupan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Magelang dalam kurun waktu 5 tahun (2017-2021).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji; credibility, transferability, dependability dan confirmability.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Santri Ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang

Sejarah santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang tidak terlepas dari sejarah berdirinya pesantren Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang pada tahun 1995, santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang berawal dari semangat santri belajar agama, membantu hanya untuk mencari barokah dari Kyai. Semua dilakukan secara mandiri, mulai dari : memasak, membangun pondok, dan memenuhi fasilitas lainnya.

Berbeda dengan jaman sekarang, santri ndalem pada masa awal itu semua serba terbatas, tidak jarang santri ndalem menggunakan uang saku untuk membeli peralatan kerja karena kurangnya dana. Hal itu tidak mengurangi semangat santri ndalem dalam membantu pesantren supaya mendapatkan barokah ilmu yang banyak.

2. Prosedur perekrutan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang

Perekrutan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang tidak dibatasi waktu, hal ini dikarenakan diperlukannya tenaga-tenaga baru untuk diperbantukan sebagai santri ndalem artinya setiap saat santri dapat mengajukan diri untuk bergabung bersama santri ndalem. Langkah awal : calon santri ndalem minimal kelas 3 diniyah (untuk lulusan SD) atau kelas 2 tajribi (untuk lulusan SMP dan SMA), bagi calon santri lulusan SD diarahkan untuk masuk ke kelas diniyyah, kedua : calon santri akan didudukkan di majlis musyawarah yang dilaksanakan selepas sholat magrib untuk mengutarakan kesungguhannya sebagai santri ndalem, Ketika di majlis musyawarah, kita harus membulatkan tekad untuk mengabdikan kepada pondok pesantren, ketiga : calon santri akan menjalani *training* (pelatihan), keempat : apabila mampu mengerjakan tugas, maka penilaian terakhir ialah santri ndalem harus taat kepada peraturan pondok pesantren dalam menjalankan tugas, apabila terbukti melanggar, maka akan diberhentikan dari keanggotaan sebagai santri ndalem.

3. Peran dan tugas santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang

Bertugas secara sukarela tanpa meminta imbalan, yang dicari hanyalah barokah dari kyai sehingga memudahkan memahami ilmu agama merupakan tugas utama sebagai santri ndalem. Selain itu, santri ndalem mempunyai banyak peran dipesantren, khususnya membantu segala urusan pesantren dengan efektif dan efisien. Seiring dengan kemajuan jaman, pesantren dituntut untuk maju dan mengembangkan fasilitas, perkembangan tersebut sebagian besar dapat diwujudkan dengan bantuan santri ndalem, saya tidak dapat membayangkan betapa

mahalnya biaya operasional pesantren apabila tidak dibantu santri ndalem. Mereka mampu bertugas selama 24 jam, padahal masih ada kewajiban belajar yang harus ditunaikan.

4. Perubahan Struktur santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang kurun waktu lima tahun (2017-2021)

Pengembangan kelompok kerja santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang merupakan perubahan struktural yang terjadi dalam kurun waktu lima tahun terakhir, perubahan ini menambah semangat juang santri ndalem dalam membantu pesantren. Selain itu, bakat dan kreatifitas santri semakin meningkat. Perubahan juga membawa manfaat yang banyak bagi pesantren, diantaranya adalah pengadaan fasilitas pesantren semakin efektif dan efisien.

5. Masalah yang dihadapi santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang seiring berkembangnya zaman

Ketidakmampuan dalam menyeimbangkan antara tugas dan kewajiban menjadi masalah inti di dalam kepengurusan ndalem, banyak santri ndalem yang belum bisa menyeimbangkan kewajiban dan tugas, sehingga mereka memilih untuk keluar dari santri ndalem.

Keseimbangan dalam belajar merupakan masalah dari dulu yang belum terpecahkan. Sebagian santri ndalem mengalami penurunan nilai pelajaran, hal ini disebabkan kesibukan mereka dalam bekerja, terlalu capek dalam bekerja menjadi alasan utama mereka bermalas-malasan dalam belajar. Sebagian kecil santri ndalem yang mempunyai kesungguhan yang kuat, mereka mampu mengikuti perkembangan materi dengan baik, bahkan ada beberapa santri ndalem yang mampu meraih prestasi.

6. Upaya santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang menghadapi masalah seiring berkembangnya zaman

Solusi yang tepat adalah dengan menanamkan kesungguhan dalam belajar, santri ndalem yang mempunyai kesungguhan dalam belajar terbukti mampu mengikuti pembelajaran dengan baik walaupun sibuk bekerja membantu pondok. Keberkahan dalam belajar akan diperoleh santri ndalem dengan kesungguhan yang kuat, bukan santri ndalem yang malas, dengan menjadikan kesibukan bekerja sebagai alasan untuk tidak menghiraukan kegiatan belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan sajian dan analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan pada Bab I, maka simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejarah santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang tidak terlepas dari sejarah berdirinya pesantren Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang pada tahun 1995.
2. Perekrutan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang tidak dibatasi waktu, hal ini dikarenakan diperlukannya tenaga-tenaga baru untuk diperbantukan sebagai santri ndalem artinya setiap saat santri dapat mengajukan diri untuk bergabung bersama santri ndalem selama sesuai syarat dan prosedur.
3. Ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang mengalami banyak kemajuan khususnya dibidang fasilitas. Santri ndalem mempunyai banyak peran dipesantren, khususnya membantu segala urusan pesantren dengan efektif dan efisien.

4. Pengembangan kelompok kerja santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II Secang Magelang merupakan perubahan struktural yang terjadi dalam kurun waktu lima tahun terakhir, perubahan ini menambah semangat juang, kretifitas dan bakat santri ndalem dalam membantu pesantren.
5. Keseimbangan dalam belajar merupakan masalah dari dulu yang belum terpecahkan, hal ini disebabkan kesibukan mereka dalam bekerja. Sebagian santri ndalem yang tidak mampu memahami pembelajaran dengan baik, memilih untuk berhenti. Diantara faktor penyebabnya adalah sifat malas belajar dan menjadikan kesibukan bekerja sebagai alasan untuk tidak menghiraukan pembelajaran.
6. Kesungguhan dan tekad yang kuat merupakan solusi utama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi santri ndalem ditengah kesibukan mereka seiring dengan kemajuan pondok pesantren yang semakin maju. Santri ndalem yang mempunyai kesungguhan dan tekad yang kuat telah terbukti mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, bahkan tidak sedikit dari mereka yang mampu memperoleh prestasi baik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Halim, dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Halim, Abdul. 2018. *Sejarah Biografi Romo Agung KH. Sirojd Payaman*. Magelang: BPU Payaman.
- Ida, Laode. 2004. *NU Muda Kaum Progresif & Sekularisme Baru*. Surabaya: Erlangga
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Jenar , Atik Dewi Siti. 2017. *Peran Kyai Terhadap Kesejahteraan Santrindalem Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kompri. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lestari, Sri. 2008. *Kehidupa Para Abdi Ndalem di Kasultanan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Masruroh. 2017. *Upaya pengembangan sikap sosial santri di pondok pesantren al-ishlahiyah malang*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Moleong, J. 2007. *Metode Peneletian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mustopo, Moehammad Habib. 2001. *Kebudayaan Islam di Jawa Timur*. Yogyakarta: Jendela.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2007. *Patron dan Klien di Sulawesi Selatan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Rahayu, Arda Dwi. 2016. *Etika Kepesantrenan Santri di Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Redaksi Tanjung Pinang. 2017. *Masyarakat Butuh Pendidikan Pesantren*. Redaksi Tanjung Pinang. <http://tanjungpinangpos.id/masvarakat-butuh-pendidikan-pesantren/> (diakses tanggal 1 Juni 2020).
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara